

# Pembelajaran Kolaboratif Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Berbasis Keberagaman Budaya untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Oleh:

Risky Putri Yani,

Feri Tirtoni

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2024

# Pendahuluan

1. Peningkatan keterampilan berpikir kritis meliputi pemecahan masalah, analisis logis, penilaian kritis, pemikiran kreatif dan refleksi diri.
2. Kurikulum merdeka adalah sebuah konsep pendidikan di Indonesia yang menekankan pada pembelajaran terpusat pada peserta didik yang diintegrasikan dengan profil pelajar pancasila
3. Pembelajaran berbasis keberagaman budaya melibatkan peserta didik dapat memiliki kemampuan dan pengetahuan terhadap suku dan budaya lain, sehingga peserta didik pun memiliki kemampuan literasi antar budaya

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana desain dan implementasi pembelajaran kolaboratif terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila berbasis keberagaman budaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah?
2. Apa saja indikator dan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran kolaboratif yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila dan berbasis keberagaman budaya?
3. Sejauh mana pembelajaran kolaboratif terintegrasi Profil Pelajar Pancasila berbasis keberagaman budaya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa?

# Metode

1. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode pre-experiment desain one group pretest-posttest.
2. Populasi penelitian ini melibatkan 18 peserta didik kelas 4.
3. Sampel diambil menggunakan teknik nonprobability sampling desain sampling kuota.
4. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan tes tulis berupa multiple choice atau pilihan ganda.
5. Teknik analisis data untuk mengetahui adanya peningkatan hasil berpikir kritis, dilihat dari hasil uji pretest-posttest dengan uji N-Gain.
6. Untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran kolaboratif dan berpikir kritis, maka dapat dianalisis melalui uji hipotesis data dengan menggunakan uji-t.

# Hasil

1. Sintaks sebelum pembelajaran kolaboratif ini peserta didik harus melaksanakan pretest secara individu terlebih dahulu, yang kemudian diberikan treatment berupa pembelajaran kolaboratif berbasis keberagaman budaya agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
2. Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.
3. Terjadi peningkatan nilai pada setiap peserta didik setelah dilakukannya treatment pembelajaran kolaboratif terintegrasi profil pelajar pancasila
4. Peserta didik saling berkolaborasi, berinovasi, berkeaktifitas dan bertukar pendapat untuk menyelesaikan proyek dengan berdiskusi antar anggota.

# Pembahasan

1. Melakukan pembelajaran kolaboratif peserta didik dapat menjadi tutor sebaya dan dapat berinovasi untuk menyelesaikan proyek yang diberikan oleh guru dari pengembangan kurikulum merdeka yang diintegrasikan dengan profil pelajar pancasila.
2. Pada pembelajaran kolaboratif, peserta didik belajar bekerja sama dan berdiskusi dalam kelompok kecil yang memungkinkan setiap peserta didik mengekspresikan ide-idenya, sehingga dapat menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
3. Melalui integrasi dari profil pelajar pancasila peserta didik membangun identitas nasional yang kuat dan berkarakter baik agar bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar agar terbentuk karakter penerus bangsa yang bermoral dan sosial.



# Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian untuk menguji penerapan pembelajaran kolaboratif terintegrasi profil pelajar pancasila berbasis keberagaman budaya dengan metode pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kolaboratif terintegrasi profil pelajar pancasila dinilai dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pembelajaran dengan integrasi profil pelajar pancasila dapat diterapkan pada mata pelajaran lain yang dapat diimplementasikan menjadi pendidikan karakter bagi peserta didik dengan skala yang lebih besar lagi serta dapat melakukan kolaborasi antar peserta didik atau guru. Penerapan model pembelajaran ini juga dapat dilakukan dengan berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat menciptakan pembelajaran menarik, menantang, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

# Manfaat Penelitian

1. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik
2. Peningkatan Kemampuan Kolaborasi peserta didik dalam menyelesaikan proyek
3. Menghargai dan sportif dalam perbedaan pendapat peserta didik
4. Peningkatan Kesadaran dan Penghargaan terhadap Keberagaman Budaya di Indonesia
5. Penguatan dan implementasi profil pelajar pancasila dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari
6. Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan Belajar peserta didik



# DOKUMENTASI PENELITIAN



# Referensi

- [1] R. I. Pemerintah Indonesia, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Jakarta, 2022, pp. 1–42.
- [2] W. H. Rawung, D. A. Katuuk, V. N. J. Rotty, and J. S. J. Lengkong, “Kurikulum dan Tantangannya pada Abad 21,” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, vol. 10, no. 1, p. 29, Apr. 2021, doi: 10.24036/jbmp.v10i1.112127.
- [3] Dewi Umi Qulsum, “Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Ketahanan Pendidikan Karakter Abad 21,” *Jurnal Ketahanan Nasional*, vol. 28, no. 3, Dec. 2022, doi: 10.22146/jkn.71741.
- [4] T. Handayani, F. Rahmandani, and A. Muzzaki, “Inovasi pembelajaran berbasis digital melalui Liveworksheet untuk membudayakan keterampilan digital peserta didik,” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, vol. 9, no. 1, May 2023, doi: 10.22219/jinop.v9i1.26276.
- [5] N. Nursalam, S. Sulaeman, and R. Latuapo, “Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 8, no. 1, pp. 17–34, Jun. 2023, doi: 10.24832/jpnk.v8i1.3769.
- [6] Y. Ardianti and N. Amalia, “Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 6, no. 3, pp. 399–407, Dec. 2022, doi: 10.23887/jpppp.v6i3.55749.
- [7] I. B. Rai, I. M. Sila, I. B. Brata, and I. M. Sutika, “Membangun Karakter Profil Pelajar Pancasila Berlandaskan Tri Hita Karana dalam Perspektif Kehidupan Global,” *Mimbar Ilmu*, vol. 27, no. 3, pp. 417–425, Dec. 2022, doi: 10.23887/mi.v27i3.54307.

# Referensi

- [8] A. Ni'mah and Sukartono, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 6, no. 2, pp. 173–179, Jul. 2022, doi: 10.23887/jppp.v6i2.48157.
- [9] H. Rahmawati, P. Pujiastuti, and A. P. Cahyaningtyas, "Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar di SD se-Gugus II Kapanewon Playen, Gunung Kidul," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 8, no. 1, pp. 88–104, Jun. 2023, doi: 10.24832/jpnk.v8i1.3338.
- [10] S. P. Kawuryan, S. A. Sayuti, and A. Aman, "A DESCRIPTIVE STUDY OF CRITICAL THINKING ABILITIES OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS," *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, vol. 41, no. 1, pp. 211–224, Feb. 2022, doi: 10.21831/cp.v41i1.44322.
- [11] I. Diyanah and A. R. Al Atok, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Media Game Monopoli," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 1, p. 201, Jun. 2021, doi: 10.17977/um019v6i1p201-209.
- [12] Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020*. 2020, pp. 41–41.
- [13] F. N. Kumala, A. Dwi Yasa, and R. Dandy Samudra, "Elementary Clarification Analysis (Critical Thinking Skill) Elementary School Students Based on Grade and Learning Method," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, vol. 6, no. 3, pp. 459–467, Dec. 2022, doi: 10.23887/jisd.v6i3.47366.
- [14] M. Mislal and M. Mawardi, "Efektifitas PBL dan Problem Solving Siswa SD Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 60, Apr. 2020, doi: 10.23887/jisd.v4i1.24279.



# Referensi

- [15] W. Wahyuddin, E. Ernawati, S. Satriani, and N. Nursakiah, "The Application of Collaborative Learning Model to Improve Student's 4cs Skills," *Anatolian Journal of Education*, vol. 7, no. 1, pp. 93–102, Apr. 2022, doi: 10.29333/aje.2022.718a.
- [16] S. Chee, C. Tunku, A. Rahman, C. Phaik, and K. Cheah, "Teacher Perceptions of Critical Thinking Among Students and its Influence on Higher Education," *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, vol. 20, no. 2, pp. 198–206, 2009, [Online]. Available: <http://www.isetl.org/ijtlhe/>
- [17] B. Solihah, W. P. Hadi, N. Qomaria, B. Tamam, and A. Rakhmawan, "IDENTIFIKASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN," *Natural Science Education Research*, vol. 6, no. 1, pp. 26–34, Mar. 2023, doi: 10.21107/nser.v6i1.19160.
- [18] BSKAP, Surat Edaran Pendaftaran Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri Tahun Ajaran 2023/2024. 2023. [Online]. Available: <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/rujukan>
- [19] E. K. E. Sartono, R. Ambarsari, and H. Herwin, "Interactive multimedia based on Indonesian cultural diversity in Civics learning in elementary schools," *Cypriot Journal of Educational Sciences*, vol. 17, no. 4, pp. 1192–1203, Apr. 2022, doi: 10.18844/cjes.v17i4.7136.
- [20] A. Jaya and A. V. Mortini, "Collaborative Project Based Learning Model in English Learning," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 19–26, Mar. 2023, doi: 10.23887/jpppp.v7i1.59149.
- [21] D. Ramdani, H. Susilo, S. Suhadi, and S. Sueb, "The Effectiveness of Collaborative Learning on Critical Thinking, Creative Thinking, and Metacognitive Skill Ability: Meta-Analysis on Biological Learning," *European Journal of Educational Research*, vol. 11, no. 3, pp. 1607–1628, Jul. 2022, doi: 10.12973/eu-jer.11.3.1607.

# Referensi

- [22] J. Lindsay, "Growing interreligious and intercultural competence in the classroom," *Teaching Theology & Religion*, vol. 23, no. 1, pp. 17–33, Mar. 2020, doi: 10.1111/teth.12527.
- [23] S. Safitri and Z. H. Ramadan, "Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan di Sekolah Dasar," *Mimbar Ilmu*, vol. 27, no. 1, pp. 109–116, Apr. 2022, doi: 10.23887/mi.v27i1.45034.
- [24] W. W. Susilowati and S. Suyatno, "Teacher competence in implementing higher-order thinking skills oriented learning in elementary schools," *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, vol. 11, no. 1, p. 1, Jun. 2021, doi: 10.25273/pe.v11i1.7762.
- [25] R. Ennis, *BUKU ENNIS BERPIKIR KRITIS*. University of Illinios, 1991.
- [26] D. Delawati, "KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS: MODEL BRAIN-BASED LEARNING DAN DAN MODEL WHOLE BRAIN TEACHING," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 9–14, Jul. 2019, doi: 10.21067/jbpd.v3i2.3356.
- [27] N. Qomaria and A. Y. R. Wulandari, "PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KOLABORATIF SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN ETHNO-STEAM PROJECT KONTEKS PESAPEAN," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, vol. 11, no. 2, p. 1306, Jun. 2022, doi: 10.24127/ajpm.v11i2.4586.
- [28] H. B. Issa and A. Khataibeh, "The Effect of Using Project Based Learning on Improving the Critical Thinking among Upper Basic Students from Teachers' Perspectives," *Pegem Journal of Education and Instruction*, vol. 11, no. 2, pp. 52–57, 2021, doi: 10.14527/pegegog.2021.00.

# Referensi

- [29] C. N. Loes, "The Effect of Collaborative Learning on Academic Motivation," *Teaching and Learning Inquiry*, vol. 10, Jan. 2022, doi: 10.20343/teachlearningqu.10.4.
- [30] X. Zhou, L.-H. Chen, and C.-L. Chen, "Collaborative Learning by Teaching: A Pedagogy between Learner-Centered and Learner-Driven," *Sustainability*, vol. 11, no. 4, p. 1174, Feb. 2019, doi: 10.3390/su11041174.
- [31] F. Febriani and M. I. Al Ghozali, "Peningkatan sikap tanggung jawab dan prestasi belajar melalui model pembelajaran kolaboratif tipe cycle 7E," *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, vol. 10, no. 2, p. 175, Dec. 2020, doi: 10.25273/pe.v10i2.6335.
- [32] C. M. Barrette and K. Paesani, "Conceptualizing cultural literacy through student learning outcomes assessment," *Foreign Lang Ann*, vol. 51, no. 2, pp. 331–343, Jun. 2018, doi: 10.1111/flan.12337.
- [33] B. Mella, I. G. A. A. Wulandari, and I. W. Wiarta, "Bahan Ajar Digital Interaktif Berbasis Problem Based Learning Materi Keragaman Budaya," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 127–136, Apr. 2022, doi: 10.23887/jpppp.v6i1.46368.
- [34] R. Rusnaini, R. Raharjo, A. Suryaningsih, and W. Noventari, "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa," *Jurnal Ketahanan Nasional*, vol. 27, no. 2, p. 230, Oct. 2021, doi: 10.22146/jkn.67613.
- [35] Y. O. S. Sabon, E. Istiyono, and W. Widiastuti, "Developing 'Pancasila Student Profile' instrument for self-assessment," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, vol. 26, no. 1, pp. 37–46, Jun. 2022, doi: 10.21831/pep.v26i1.45144.



# Referensi

- [36] K. P. T. Astiwi, P. A. Antara, and I. G. A. T. Agustiana, "Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD pada Mata Pelajaran PPKn," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, vol. 3, no. 3, p. 459, Nov. 2020, doi: 10.23887/jippg.v3i3.29457.
- [37] P. M. E. Wahyuningrum, "Analisis Penerapan Collaborative Learning dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar," *Journal on Education*, vol. 4, no. 4, pp. 2029–2035, Aug. 2022, doi: 10.31004/joe.v4i4.3060.
- [38] R.- Firda, I. Kaniwati, and S. Sriyati, "STEM Learning in Sustainability Issues to Improve Sustainability Consciousness of Junior High School Students," *PAEDAGOGIA*, vol. 24, no. 1, p. 53, Jul. 2021, doi: 10.20961/paedagogia.v24i1.54212.
- [39] A. Zuhriyah, "Model Pembelajaran Kolaboratif Teknik Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Berpikir Matematika Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, vol. 13, no. 2, pp. 100–108, Jan. 2022, doi: 10.37640/jip.v13i2.1016.
- [40] N. Kadek Noviana Sastra Dewi, I. Gede Astawan, and I. Gede Margunayasa, "Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *Mimbar PGSD Undiksha*, vol. 8, no. 2, pp. 294–302, 2020, doi: <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v8i2.25458>.
- [41] N. M. Y. Utami, I. G. Margunayasa, and N. N. Kusmariyatni, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF BERBANTUAN PETA PIKIRAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, vol. 2, no. 2, Jul. 2019, doi: 10.23887/jippg.v2i2.19178.
- [42] N. Mumtaza, St. Maisarah, and A. Firdaus, "Analisis Penggunaan ILS Go-Labs dalam Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Al Kawnu : Science and Local Wisdom Journal*, vol. 2, no. 2, May 2023, doi: 10.18592/ak.v2i2.7410.

# Referensi

- [43] I. K. L. Ervitasari Setya Mistrika, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 KEPANJENBASED," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 08, 2023, doi: <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9001>.
- [44] R. I. Setyawan, A. Purwanto, and N. K. Sari, "MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR," *JURNAL DIKDAS BANTARA*, vol. 2, no. 2, Oct. 2019, doi: [10.32585/jdb.v2i2.372](https://doi.org/10.32585/jdb.v2i2.372).
- [45] E. T. Surono, F. Kristin, and I. Anugraheni, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 9 SUB TEMA 1 KEKAYAAN SUMBER ENERGI INDONESIA KELAS 4 SD NEGERI PATEMON 01," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 3, 2019, doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i2.282>.

